

**STUDI TENTANG HAMBATAN DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
MAHASISWA S1 PKK JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK UNP**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri
Padang.*



Oleh:

BETTI ARINA RAHMI
94224/2009

**PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

"....dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta).
Ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya,
niscaya tidak akan habis-habisnya (di tuliskan) kalimat Allah,
sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana".
(Q.S. ALLuqman :27)
"semua mimpi kita dapat menjadi kenyataan,
jika kita punya keberanian untuk mewujudkannya"
- Walt Disney

Alhamdulillahirabbil'alamîn...

atas nikmat dan rahmat-Mu yang agung ini, hari ini hamba bahagia
Sebuah perjalanan panjang dan gelap...telah kau berikan secercah cahaya terang
Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada-Mu ya Rabb
Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW
dan para sahabat yang mulia
Semoga sebuah karya ini menjadi amal shaleh bagiku dan
menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta

Ku persembahkan karya mungil ini..

untuk belahan jiwa ku bidadari surga yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa
Yang terkasih Ibundaku (Rosmaini.alm) sosok yang pertama dari tujuan hidupku
yang selalu membangkitkan dalam keterpurukan ku, terima kasih ya Allah aku
telah dilahirkan dari rahimnya, Serta Ayahanda yang telah memberiku motivasi,
Teristimewa buat suamiku tercinta yang telah memberikan support dalam
menyelesaikan skripsi ini juga telah menemani hari-hariku dengan penuh cinta dan
ketulusan...love my husband...☺

Juga terima kasih buat bg bro Oyon (telah memenuhi semua keperluan dalam
masa kuliah), uda Anto dan ajo Mul..juga dedek dan suster nana yang telah
ikut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Dikampus juga tidak lupa ku ucapkan terima kasih buat dosen2ku terutama
buat bu Ernawati dan bu Rahmiati yang telah bersedia dan tidak pernah bosan
dalam membimbing skripsiku ini.....),

Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat, jika hidup bisa
kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya
untuk kuucapkan terima kasih.....)

Sedikit untuk renungan:

Bila anda berfikir anda bisa, maka anda benar. Bila anda berfikir anda
tidak bisa, anda pun benar...

Karena itu ketika seseorang berfikir tidak bisa, maka sesungguhnya dia
telah membuang kesempatan untuk menjadi bisa.

Salah satu penemuan terbesar umat manusia adalah bahwa mereka bisa
melakukan hal-hal yang sebelumnya mereka sangka tidak bisa
dilakukan. Henry Ford

Padang, februari 2014
Ibetarina - 09

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**STUDI TENTANG HAMBATAN DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
MAHASISWA SI PKK JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK UNP**

Nama : Betti Arina Rahmi
NIM/HP : 94224/2009
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Program Studi : PKK (Pendidikan Tata Busana)
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2014

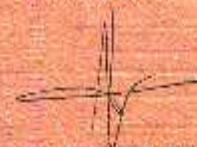
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 196106181989032002

Pembimbing II



Dra. Rahmati, M.Pd
NIP. 196209041987032003

Ketua Jurusan KK



Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 196106181989032002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNP*

**STUDI TENTANG HAMBATAN DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
MAHASISWA SI PKK JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK UNP**

Oleh :

Nama : Betti Arina Rahmi
NIM/BP : 94224/2009
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Program Studi : PKK (Pendidikan Tata Busana)
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Ernawati, M.Pd	
Sekretaris : Dra. Rahmiati, M.Pd	
Anggota : 1. Dra. Yusmar Emmy Katin, M.Pd	
2. Dra. Ramainas, M.Pd	
3. Sri Zulfia Novrita, S.pd, M.Si	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186 FT:(0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Betti Arina Rahmi
NIM/TM : 94224/2009
Program Studi : Pendidikan Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

**STUDI TENTANG HAMBATAN DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI MAHASISWA
S1 PKK JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK UNP**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan KK FT UNP


Dra. Ernawati, M.Pd
NIP.19610618 198903 2 002

Saya yang menyatakan,



Betti Arina Rahmi
94224/2009

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul Studi Tentang Hambatan dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa S1 PKK Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP ini dapat diselesaikan.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga juga selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan dalam penggarapan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan saran-saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Yusmar Emmy Katin, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Ramainas, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M, Si sebagai penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Kemudian penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi serta doa yang tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Suami tercinta yang telah tulus menemani dan memberi motivasi selama penyelesaian skripsi ini hingga selesai.
3. Dan rekan-rekan mahasiswa serta berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan serta arahan dan sumbangan saran yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi diri penulis dan mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga. Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal bagi peneliti yang lain di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2014

Penulis

ABSTRAK

Betti Arina Rahmi: Studi Tentang Hambatan dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa S1 PKK Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP

Penelitian ini dilatar belakangi dari mahasiswa S1 PKK Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP yang terkait dalam penyelesaian skripsi. Dari hasil observasi ternyata masalah tersebut terletak pada skripsi yang tidak bisa diselesaikan dalam satu semester, sementara yang ada di lapangan adalah banyaknya mahasiswa yang menyelesaikan skripsi lebih dari satu semester, bahkan ada yang mencapai tiga dan empat semester.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan mengadakan keabsahan data yaitu dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, trianggulasi, auditing.

Dari hasil penelitian terungkap bahwa hambatan yang ditemui mahasiswa dalam menulis skripsi terkendala dalam hal sebagai berikut: 1) menemukan masalah yang akan diangkat dalam menulis skripsi adalah rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menuangkan ide dalam bentuk kerangka tulisan yang dapat difahami oleh dosen, mahasiswa kurang memiliki kemampuan dalam mengkomunikasikan dan mensosialisasikan apa yang ada dalam pikiran mereka dalam bentuk tulisan maupun kata-kata secara lisan, mahasiswa sering menyetujui usulan dosen walaupun tidak sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa, adanya pandangan yang berbeda mengenai usulan gagasan ide mahasiswa diantara dosen pembimbing. 2) Hambatan dalam menuangkan ide atau memaparkan latar belakang (bab 1) dalam bentuk tahapan tata tulis adalah keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi dalam bentuk tulisan ilmiah, mahasiswa lemah dalam memahami metodologi, mahasiswa kurang memiliki literature penunjang,. 3) hambatan dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing saat berkonsultasi adalah tidak terjadwalnya waktu bimbingan sehingga mahasiswa sulit menemui dosen pembimbing, rasa takut mahasiswa saat menemui dosen pembimbing karena kurang faham dengan coretan yang telah diberikan dosen dan perbaikan yang diberikan tidak sesuai dengan harapan dosen, mahasiswa kurang bisa menyesuaikan situasi dan kondisi saat bimbingan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB.I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Focus Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB.II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	11
1. Skripsi.....	11
2. Hambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.....	18
B. Kerangka Konseptual.....	30
BAB.III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Jenis Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Keabsahan Data.....	37
BAB.IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	39
1. Temuan Umum.....	39
a. Sejarah PKK.....	39
b. Visi dan Misi.....	41
c. Kurikulum dalam pengajaran pada program S1 PKK.....	43

d. Acuan Penilaian.....	44
e. System perkuliahan dan pengelompokkan mata kuliah.....	45
f. Perkembangan jumlah mahasiswa PKK.....	47
g. Skripsi.....	48
2. Temuan Khusus.....	53
a. Hambatan dalam menemukan ide/masalah yang akan diangkat dalam menulis skripsi.....	55
b. Hambatan dalam menuangkan ide/memaparkan latar belakang (bab 1) dalam bentuk tahapan tata tulis.....	61
c. Hambatan dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk berkonsultasi.....	65
 B. Pembahasan	
1 Hambatan dalam menemukan ide /masalah yang akan diangkat dalam menulis skripsi.....	74
2 Hambatan dalam menuangkan ide /memaparkan latar belakang (bab I) dalam bentuk tahapan tata tulis.....	79
3 Hambatan dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk berkonsultasi	83

BAB. V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat rekomendasi
2. Surat Permohonan Pembimbing Skripsi
3. Surat Tugas Pembimbing
4. Surat Izin Melaksanakan Penelitian
5. Surat Bebas Labor
6. Panduan Observasi
7. Hasil Wawancara Dosen
8. Hasil Wawancara Mahasiswa
9. Kartu Konsultasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konseptual.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi untuk mempersiapkan tenaga pendidikan dan non pendidikan, yang dapat meningkatkan kualitas dan mutu dari lulusan sesuai dengan visi dan misi Universitas Negeri Padang (UNP). Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang bertanggung jawab dalam mengembangkan tugas, pengembangan ilmu dan sumber daya manusia yang mensukseskan program pemerintah dalam bidang pendidikan.

Program pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang meliputi Diploma III (D3), Diploma IV (D4), Strata (S1), S2 dan S3. Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik merupakan salah satu bagian dari Universitas Negeri Padang yang memiliki program studi yaitu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK S1) konsentrasi Pendidikan Tata Busana dan Pendidikan Tata Boga, (D3) Tata Busana dan Tata Boga, Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan (D4), Manajemen Perhotelan (D4). Tujuan dari jurusan Kesejahteraan Keluarga menurut buku pedoman akademik UNP (2008:147) adalah :

“Menghasilkan Lulusan Sarjana (S1) Program Tata Busana dan Tata Boga yang memiliki kemampuan akademik dan professional dibidang pendidikan melalui per service maupun inservice education, mampu melakukan penelitian dan pengembangan IPTEKS, membantu pengembangan pembangunan masyarakat, mampu berperan aktif sebagai pusat informasi dan desiminasi PKK dan mampu melakukan

kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan lembaga terkait”.

Menurut kurikulum yang ada pada buku pedoman akademik 2005 mahasiswa pada jenjang pendidikan strata 1, dapat mengambil mata kuliah skripsi pada semester 8. Menurut Darmono (2002:3) “skripsi dapat selesai hanya dalam satu semester atau hanya dalam 16 minggu”. Ketidakmampuan mahasiswa dalam membuat skripsi, salah satu faktornya karena mereka tidak tahu caranya membuat skripsi, menurut Suyono Arikunto (2013:1). Selain itu kendala lainnya seperti tidak tahu bagaimana mengatur waktu dengan baik, bagaimana menentukan masalah yang akan diangkat, bagaimana mengembangkan teori.

Secara etimologi (bahasa) skripsi diartikan sebagai karangan ilmiah yang diwajibkan sebagai persyaratan dari pendidikan akademis. Menurut Abdul wahid (2011:1) “Skripsi adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai bagian untuk mendapatkan gelar sarjana (S1)”. Sedangkan menurut Darmono (2002:1) “skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, atau kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama”.

Skripsi mempunyai tujuan memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah, dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik kesimpulan, serta menyusunnya menjadi bentuk karya ilmiah. Menurut buku panduan penulisan skripsi Universitas Negeri Padang (2009:2) “skripsi adalah laporan hasil

penelitian yang ditulis mahasiswa sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelas kesarjanaan.

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh seorang mahasiswa sebelum menulis skripsi. Universitas Negeri Padang mempunyai kebijakan tersendiri dalam persyaratan tersebut sebagaimana yang tercantum dalam buku panduan peraturan akademik Universitas Negeri Padang (2009:39) yaitu mahasiswa harus sudah memenuhi sejumlah SKS, tidak boleh ada nilai E, IP Kumulatif tersebut minimal 2,00 atau 2,75. Menurut Abdul Wahid (2011:2) ada beberapa syarat yang harus dipenuhi mahasiswa bisa menulis skripsi “mahasiswa harus sudah memenuhi sejumlah SKS, tidak boleh ada nilai D atau E, IP Kumulatif semester minimal 2,00 atau 2,75.

Mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengambil mata kuliah skripsi akan memulai menulis dan direvisi hingga mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing. Dalam pembuatan skripsi diawali dengan mencari atau mengenal masalah apa yang akan diangkat atau dijadikan topik masalah, menganalisis dan menetapkan masalah yang akan diteliti, dikembangkan atau dievaluasi.

Dalam proses menulis skripsi tidaklah selalu lancar, terkadang mahasiswa menghadapi berbagai hambatan/kendala dalam penulisan skripsi. Menurut Amin Amrullah (2013:12) “kendala dalam menyusun proposal penelitian adalah komitmen yang kurang kuat pada diri si mahasiswa untuk mau memulai menyusun proposal penelitian, kesulitan dalam menentukan masalah, tidak mempunyai referensi yang cukup, serta kurang pengalaman

dalam menulis sehingga sulit untuk menguraikan pendapatnya dalam bentuk tulisan”.

Menurut Darmono (2002:5) ada masalah lain yang membuat mahasiswa terkendala dalam proses skripsinya yaitu tidak terbiasanya menulis, apalagi menulis sebuah karya ilmiah yang cukup serius seperti skripsi yang memerlukan waktu dan proses yang cukup panjang. Hambatan yang banyak ditemui oleh mahasiswa yang dalam menyelesaikan skripsi adalah masalah sulitnya mengembangkan komunikasi dengan pembimbing.

Masalah-masalah yang umum dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah “kesulitan menemukan masalah untuk menjadikan bahan skripsi, kesulitan untuk menetapkan topik dan judul skripsi, kesulitan memahami dan memakai metode penelitian, menetapkan populasi, sampel dan teknik sampling, membuat hipotesis, kesulitan memahami statistic penelitian, jenuh dan malas menulis skripsi, ketakutan dan bingung menghadapi pembimbing skripsi” (Abdul Wahid, 2011:2).

Menurut JJ. Siang (2009:3) “hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi terdiri dari dua : pertama, faktor internal meliputi kurangnya minat/motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah. Kedua, faktor eksternal yaitu sulitnya materi/judul skripsi yang dikerjakan, sulitnya pencarian literature atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing”.

Hambatan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dapat kita lihat dari kutipan menurut Mujiyah (<http://> hubungan antara

persepsi terhadap dosen pembimbing dengan tingkat stres dalam menulis skripsi.pdf) “diperoleh bahwa kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis skripsi adalah kendala internal yang meliputi malas sebesar 40%, motivasi rendah sebesar 26,7%, takut bertemu dosen pembimbing sebesar 6,7%, sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing skripsi sebesar 6,7%. Kendala eksternal yang berasal dari dosen pembimbing skripsi meliputi sulit ditemui sebesar 36,7%, minimnya waktu bimbingan sebesar 23,3%, kurang koordinasi dan kesamaan persepsi antara pembimbing 1 dengan pembimbing 2 sebesar 23,3%, kurang jelas memberi bimbingan sebesar 26,7%, dan dosen terlalu sibuk sebesar 13,3%. Kendala buku-buku sumber meliputi kurangnya buku-buku referensi yang fokus terhadap permasalahan penelitian sebesar (53,3%), referensi yang ada merupakan buku edisi lama sebesar (6,7%). Kendala penentuan judul atau permasalahan, bingung dalam mengembangkan teori juga memberikan pengaruh dalam menghambat penyelesaian skripsi oleh mahasiswa.

Dari uraian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa hambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi terbagi atas 2 faktor , pertama, faktor internal meliputi kurangnya kemampuan akademik mahasiswa, kurangnya ketertarikan mahasiswa pada penelitiannya, serta kurangnya motivasi dari dalam diri mahasiswa. Kedua, faktor eksternal meliputi kesulitan untuk menetapkan topik/judul skripsi, kesulitan mencari literature dan bahan bacaan, serta sulitnya mengembangkan komunikasi dengan dosen pembimbing dan kesulitan dalam tahapan tata tulis skripsi

Sedangkan menurut Soewandi (1984) “menyatakan bahwa bahasa tertulis mahasiswa dalam skripsi yang sudah diperbaiki oleh dosen pembimbing masih menunjukkan kekurangan dalam aspek tata tulis. Alwasilah (2003) mengemukakan bahwa hal tulis-menulis kemampuan para sarjana di Indonesia termasuk dalam kategori rendah. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang lemah dalam kemampuan hal tulis menulis skripsi”.

Menurut Ningsih (2007:121) “menulis adalah kegiatan menyusun serta merangkai kalimat sedemikian rupa agar pesan, informasi serta maksud yang terkandung dalam pikiran, gagasan dan pendapat penulis dapat disampaikan dengan baik”. Lain halnya menurut Zainuddin (1992:97) “menulis dalam arti yang sederhana adalah merangkai huruf menjadi kata atau kalimat. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan menulis merupakan suatu kegiatan menyusun dan merangkai kalimat dengan tujuan membentuk suatu pesan atau informasi sehingga dapat diterima oleh orang lain dengan baik dan benar”.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana, pada tanggal 4 april 2012 terdapat beberapa mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi yang sudah berjalan lebih dari satu semester, ditemukan beberapa kendala/hambatan yang mereka alami diantaranya adalah kesulitan dalam menemukan ide atau masalah yang akan diangkat, Hambatan lain yang mereka alami adalah kesulitan dalam menemukan

literature/sumber buku penunjang dalam penyelesaian skripsi, dan hambatan lain yang dialami mahasiswa adalah kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menguasai teknik penulisan sebuah skripsi, dimana mahasiswa kurang memahami tentang isi dari latar belakang/masalah sebuah skripsinya. Selain dari masalah tersebut juga terdapat hambatan lain yang terkait mengenai sulitnya untuk bimbingan skripsi atau tidak jadwalnya untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi. Hambatan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan kehilangan motivasi, menunda penyelesaian skripsi dan bahkan ada yang sampai memutuskan penyelesaian skripsinya.

Dalam pembuatan skripsi kendala lain yang dihadapi oleh mahasiswa yaitu kemampuan komunikasi mahasiswa dalam proses bimbingan dengan pembimbing. Ada beberapa mahasiswa yang kurang mengerti dengan arahan yang diberikan dosen, selain itu ketika konsultasi mahasiswa takut atau kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya/opininya saat berkonsultasi dan diskusi dengan dosen pembimbing hal ini tentu menjadi kendala mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.

Tabel.1. data-data mahasiswa S1 PKK Jurusan Kesejahteraan Keluarga (Pendidikan Tata Busana-Pendidikan Tata Boga) terdaftar pada semester Januari-Juni 2013 yang mengambil mata kuliah skripsi.

no	Tahun masuk	Konsentrasi		Lama terdaftar menulis skripsi
		Pendidikan Tata busana	Pendidikan Tata Boga	
1	2006	2 orang	2 orang	7 semester
2	2007	1 orang	6 orang	5 semester
3	2008	25 orang	30 orang	3 semester
	jumlah	28 orang	38 orang	-

Sumber : Jurusan Kesejahteraan Keluarga tahun 2013.

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa 66 mahasiswa lama terdaftar menulis skripsi adalah 3 sampai 7 semester. Maka dari pada itu perlu diteliti mengapa mahasiswa lama menulis skripsi dan apa hambatan yang ditemui oleh mahasiswa sehingga menjadikan proses menulis skripsi mahasiswa menjadi lama.

Karena itu penulis tertarik untuk meneliti hambatan- hambatan apa saja yang ditemui oleh mahasiswa jurusan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Pendidikan Tata Busana dan Pendidikan Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan judul **“Studi Tentang Hambatan dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa S1 PKK Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas serta mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang tersedia, maka penulis menetapkan fokus penelitian ini tentang:

1. Apa hambatan - hambatan mahasiswa dalam menemukan masalah/ide yang akan diangkat dalam menulis skripsi ?
2. Apa hambatan-hambatan mahasiswa dalam menuangkan ide atau memaparkan latar belakang (bab 1) dalam bentuk tahapan tata tulis ?
3. Apa hambatan-hambatan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk berkonsultasi skripsi ?

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menemukan masalah/ide yang akan diangkat dalam menulis skripsi?
2. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menuangkan ide atau memaparkan latar belakang (bab 1) dalam bentuk tahapan tata tulis.
3. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk berkonsultasi skripsi?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini :

1. Untuk mendeskripsikan tentang kemampuan mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga dalam menemukan masalah/ide yang akan diangkat dalam menulis skripsi.
2. Untuk mendeskripsikan tentang kemampuan mahasiswa jurusan Kesejahteraan Keluarga dalam menuangkan ide atau memaparkan latar belakang (bab 1) dalam bentuk tahapan tata tulis.
3. Untuk mendeskripsikan tentang kemampuan mahasiswa jurusan Kesejahteraan Keluarga dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk berkonsultasi skripsi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- 1 Bagi jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP, sebagai bahan informasi tentang hambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Jurusan KK FT UNP
- 2 Bagi dosen Pembimbing skripsi, sebagai acuan untuk membimbing mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Jurusan KK FT UNP.
- 3 Bagi mahasiswa, sebagai motivasi untuk menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Skripsi

Di lingkungan perguruan tinggi setiap mahasiswa pada jenjang pendidikan strata satu diwajibkan menulis karangan ilmiah/skripsi, yang merupakan salah satu tahap yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa sebelum menjadi sarjana.

Skripsi disusun berdasarkan penelitian oleh mahasiswa dan dimaksudkan sebagai pembuktian tertinggi kepada fakultas tentang mutu berfikir ilmiahnya, kemampuannya menciptakan suatu prinsip baru berdasarkan teori-teori yang tersedia, kecakapannya mencernakan dan menyatupadukan segenap ilmu yang telah dipelajari selama studinya terutama untuk memecahkan suatu masalah secara ilmiah atau sebagai usaha setiap mahasiswa pada akhir studinya untuk memberikan sumbangan yang nyata kepada kemajuan bidang ilmu yang diasuh fakultasnya.

Skripsi merupakan suatu karya ilmiah berisikan tentang masalah, teori, metodologi dan mendapatkan hasil penelitian. Hasil penelitian itu diolah, dianalisis, dan disimpulkan yang disesuaikan dengan tujuan penulisan. Skripsi harus disiapkan dan memenuhi kriteria tertentu, karena harus berdasarkan suatu kegiatan penelitian kuantitatif atau penelitian yang bersifat kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:5) “Skripsi

adalah karya ilmiah hasil penelitian yang dikerjakan oleh mahasiswa program sarjana (S1), sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana”.

Menurut The Liang Gie (2002:119) “Skripsi adalah suatu macam karangan ilmiah yang memaparkan sebuah pokok soal yang cukup penting dalam sesuatu cabang ilmu sebagai hasil penelitian pustaka atau lapangan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa berdasarkan penugasan akademik dari perguruan tingginya untuk menjadi salah satu syarat kelulusannya sebagai sarjana.

Kosasih (2010:23) berpendapat bahwa skripsi adalah karangan ilmiah yang disusun oleh mahasiswa S1 untuk menyelesaikan pendidikannya. Sedangkan menurut Abdul Waid (2011:1) skripsi adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai bagian untuk mendapatkan gelar sarjana (S1). Skripsi inilah yang menjadi pembeda antara jenjang pendidikan sarjana(S1) dan diploma (D3).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa skripsi adalah karangan ilmiah yang memaparkan suatu hasil penelitian yang wajib dilakukan oleh mahasiswa sebagai persyaratan dalam menyelesaikan masa pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1).

a. Tujuan Penulisan Skripsi.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik

kesimpulan serta menyusun laporan dalam bentuk skripsi, serta mengarahkan mahasiswa untuk mengintegrasikan pengalaman belajarnya dalam menghadapi suatu masalah secara mendalam.

Penulisan skripsi memberikan peluang kepada mahasiswa untuk melatih diri dalam hal mengemukakan dan memecahkan masalah mandiri dan ilmiah.

Menurut Hamalik (2003:82) tujuan penulisan skripsi adalah :

- 1) Pendidikan dan pengajaran dalam mendidik mahasiswa memadukan seluruh pengetahuan dan pengalaman akademik menjadi satu karya ilmiah dalam bidang spesialisasi masing – masing.
- 2) Penelitian dan pengembangan, yakni upaya memecahkan suatu masalah secara ilmiah dan objektif berdasarkan gagasan kreatif.
- 3) Kurikuler, yakni merupakan salah satu tugas akademik yang dikerjakan mahasiswa yang akan menempuh ujian keserjanaan dalam bidang tertentu.
- 4) Evaluasi adalah hasil ujian skripsi yang menjadi salah satu bahan untuk menentukan kelulusan mahasiswa.

Menurut The Liang Gie (2002), skripsi perlu memenuhi syarat sebagai berikut :

- a) Bentuk yang baik sebagaimana dituntut bagi setiap karangan ilmiah dalam tata tulis yang lazim berlaku di perguruan tinggi.
- b) Susunan yang teratur dengan mencakup segenap unsur yang diperlukan dan menyisihkan hal – hal yang tak relevan.
- c) Bahasa yang baik dan benar dalam penggunaan kalimat, tanda baca, kata/istilah, dan ejaan.
- d) Pembacaan, pengumpulan, dan pengolahan bahan-bahan secara teliti dan lengkap sesuai dengan segi-segi metodologi keilmuan.
- e) Pembuktian sesuatu hal secara sistematis atau pembuatan serangkaian kesimpulan secara logis berdasarkan fakta/ide yang telah dipaparkan.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari penulisan skripsi adalah suatu karangan ilmiah yang berbentuk skripsi yang di teliti oleh mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama pendidikan dalam menemukan dan memecahkan suatu masalah secara ilmiah dan objektif berdasarkan gagasan yang kreatif.

b. Tahap dalam penyusunan skripsi

Pembuatan skripsi sebenarnya tak lebih dari suatu kegiatan ilmiah yang hasilnya dilaporkan secara tertulis dan dipresentasikan di hadapan dosen. Bagi mahasiswa yang sudah terbiasa menulis atau melakukan penelitian, skripsi bukanlah sesuatu yang perlu dikhawatirkan.

Mahasiswa yang akan menulis skripsi berdasarkan penelitian yang akan dilakukannya, hendaknya memiliki gambaran yang cukup jelas tentang tahap kegiatan yang perlu ditempuhnya sebelum melakukan penelitian.

Menurut sugiyono (2013:15) tahap-tahap dalam penyusunan skripsi adalah (1) mengajukan judul (2) mengajukan proposal (3) proses penelitian (4) proses penelitian laporan (5) ujian.

Sedangkan menurut E.Kosasih (2010:32) tahap-tahap penyusunan skripsi adalah :

- 1) Mencari, menganalisis, dan menetapkan masalah yang akan diteliti, dikembangkan, atau dievaluasi.
- 2) Mematangkan, memantapkan, dan menghimpun sebanyak mungkin data dari permasalahan yang akan dikaji.

- 3) Melakukan kegiatan yang akan dimulai dengan mencari landasan-landasan keilmuan yang akan digunakan dalam pengkajian.
- 4) Menuliskan hasil-hasil kegiatan dengan menggunakan tata cara dan format sesuai dengan tujuan pelaporan.

Menurut Abdul Wahid (2011:21) beberapa langkah penyusunan skripsi diantaranya:

- 1) Pembuatan rancangan, pelaksanaan penelitian, pembuatan laporan penelitian.
- 2) Memilih masalah, memerlukan kepekaan studi pendahuluan.
- 3) Studi eksploratoris, mencari informasi
- 4) Merumuskan masalah, jelas, dari mana harus mulai, kemana harus pergi dan dengan apa merumuskan anggapan dasar, sebagai tempat berpijak(hipotesis)
- 5) Memilih pendekatan, metode atau cara penelitian, jenis/tipe penelitian, sangat menentukan variable apa, objeknya apa, subjeknya apa, sumber datanya di mana.
- 6) Menentukan dan menyusun instrument, apa jenis data, dari mana diperoleh? Observasi, interview, kuesioner?
- 7) Mengumpulkan data, dari mana, dengan cara apa?, analisis data, memerlukan ketekunan dan pengertian terhadap data.
- 8) Menarik kesimpulan, memerlukan kejujuran, apakah hipotesis terbukti, menyusun laporan memerlukan penguasaan bahasa yang baik dan benar.

Menurut buku panduan penulisan skripsi Universitas Negeri Padang (2009:26) ada beberapa proses penyusunan skripsi sebagai berikut :

1. Mahasiswa menghubungi Panasehat Akademik untuk melakukan pengecekan jumlah sks yang telah ditempuh dan IPK untuk memenuhi persyaratan, dan meminta rekomendasinya untuk diizinkan menyusun skripsi. Mahasiswa berkonsultasi dengan PA tentang rencana judul masalah yang akan dibahas dalam proposal skripsi.
2. Mahasiswa menemui Koordinator TA dengan membawa rencana judul skripsi (dalam bentuk analisa horizontal), dan berkonsultasi mengenai calon-calon pembimbing skripsinya.

3. Ketua Jurusan/Program studi berdasarkan usulan Koordinator TA, mengajukan usulan calon pembimbing skripsi sesuai dengan keahliannya kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Keputusan Dekan tentang Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa menemui para pembimbing untuk membicarakan rencana penelitiannya (proposal) dan menentukan jadwal bimbingan serta seminar proposal/kolokium.
5. Seminar proposal minimal diikuti oleh 5 orang dosen (termasuk pembimbing I dan II) yang keahliannya sesuai dengan materi skripsi mahasiswa.
6. Bila proposal mahasiswa diterima selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dengan selalu berkonsultasi dengan pembimbing.
7. Setiap kali mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing mahasiswa harus membawa lembar/buku konsultasi dan meminta pembimbing untuk menandatangani lembar/buku tersebut sebagai indikator kemajuan proses bimbingan.
8. Apabila karena sesuatu hal proses bimbingan tidak dapat berjalan efektif, bukan karena kesalahan mahasiswa, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan Ketua Jurusan/Program studi tentang kemungkinan pergantian pembimbing, baik yang bersifat sementara maupun permanen.

Beberapa proses penyusunan skripsi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga sebagai berikut:

1. Mahasiswa menghubungi Penasehat Akademik untuk melakukan pengecekan jumlah sks, kemudian meminta rekomendasi untuk diizinkan menyusun skripsi, setelah itu mahasiswa berkonsultasi dengan Penasehat Akademik membahas tentang masalah yang akan diangkat.
2. Mahasiswa menemui Ketua Jurusan, dengan membawa rencana proposal skripsi berupa dalam bentuk tulisan yang membahas latar belakang masalah yang akan diangkat tersebut, kemudian berkonsultasi mengenai calon pembimbing skripsinya.
3. Mahasiswa menemui pembimbing skripsi 1 dan pembimbing 2 untuk membicarakan proposal penelitian, bila proposal diterima, selanjutnya menentukan jadwal konsultasi dan penelitianpun dilaksanakan
4. Penelitian pun dilakukan baik itu yang bersifat (kualitatif maupun kuantitatif) untuk mendapatkan data-data

penelitian. Selanjutnya dilakukan seminar dan kemudian kompre.

Dari beberapa pendapat diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam menyusun skripsi kita harus mengetahui tahap-tahap penyusunan skripsi. Langkah pertama yang harus kita lakukan dalam menulis skripsi adalah menentukan pokok permasalahan yang akan diangkat, kemudian membuat proposal. Proposal judul/masalah ini pertama kali dikonsultasikan dengan Penasehat Akademik (PA), setelah mendapat persetujuan dari PA kemudian diajukan kepada ketua Jurusan, setelah mendapatkan persetujuan dari ketua jurusan, mahasiswa tersebut akan melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh jurusan.

Beban sks dari skripsi 6 sks, keseluruhan isi skripsi wajib mendapatkan persetujuan dari bimbingan. Selama pelaksanaan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh dua dosen pembimbing yang disebut pembimbing 1 dan pembimbing 2. Ada dua tugas dan tanggung jawab kedua dosen pembimbing menurut Agnes M.Polina (2009:57) “membimbing dan mengarahkan selama pembuatan skripsi serta mengoreksi dan mengarahkan mahasiswa dalam membuat laporan skripsi”.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2003) tugas dan tanggung jawab dosen pembimbing adalah “mengarahkan

mahasiswa selama proses skripsi, serta membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi mahasiswa.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tugas dan tanggung jawab dosen pembimbing adalah mengarahkan dan membimbing mahasiswa selama proses pembuatan skripsi.

Menurut Oemar Hamalik (2003:123) “dosen adalah tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi kependidikan”. Sedangkan menurut Cipta Ginting (1997) “dosen adalah pengajar pada perguruan tinggi”. Sedangkan menurut JJ.Siang (2009:58) “ dosen pembimbing adalah tempat untuk meminta pendapat dan bukan untuk memutuskan apa yang harus dilakukan mahasiswa”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dosen adalah seorang tenaga kependidikan yang mengajar di perguruan tinggi dimana dosen merupakan tempat mahasiswa berkonsultasi tentang sesuatu hal akademik.

2. Hambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi

Depdikbud (1983:15) “hambatan adalah merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan untuk mencapai suatu tujuan, sehingga memerlukan usaha mengatasinya”. Muhibbin (2003:15) menyatakan bahwa “ Hambatan yaitu kesulitan yang dialami oleh siswa yang berkemampuan di luar rata-rata untuk mencapai perkembangan sesuai dengan kapasitasnya”.

Menurut Poerwadarminta (2007:40)“hambatan artinya rintangan, halangan, keadaan yang membatasi/mencegah pencapaian sasaran. Berdasarkan arti kata diatas maka pengertian dari hambatan mahasiswa adalah segala sesuatu yang membatasi/merintang proses pencapaian tujuan seseorang untuk menyelesaikan skripsi di Perguruan Tinggi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kondisi yang menjadi penghambat, merintang mahasiswa dalam menyelesaikan/menulis skripsi, sehingga proses penyelesaian skripsi menjadi lama.

Kendala/hambatan yang biasa ditemukan oleh mahasiswa di saat menulis skripsi menurut JJ.Siang (2009:3) yaitu :

1. Faktor internal:
 - a. kemampuan akademik mahasiswa yang kurang dalam menuangkan masalah/ide dalam tata tulis penyelesaian skripsi.
2. Faktor eksternal:
 - a. Sulitnya mencari ide/masalah yang akan dijadikan judul skripsi yang dikerjakan
 - b. Permasalahan dengan dosen pembimbing (saat konsultasi skripsi)

Hambatan lain yang ditemukan mahasiswa menurut kutipan Mujiyah adalah berupa kendala internal seperti malas, motivasi rendah, takut bertemu dosen, sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing. Kendala eksternalnya berupa sulitnya menemui dosen pembimbing, minimnya waktu untuk konsultasi, kurangnya koordinasi dan kesamaan persepsi antara pembimbing 1 dan pembimbing 2, kurang jelas memberi bimbingan, dosen terlalu sibuk, kendala buku sumber, kendala

penentuan judul atau mengangkat masalah, serta bingung dalam mengembangkan teori.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat penulis simpulkan yang menjadi kendala bagi mahasiswa yang sedang menulis skripsi adalah dalam menemukan masalah atau ide untuk diangkat dan dijadikan sebagai judul skripsi, serta sulitnya menuangkan masalah tersebut kedalam bentuk tata tulis dan permasalahan dengan dosen pembimbing untuk berkonsultasi skripsi.

- a) Kemampuan mahasiswa dalam menemukan masalah/ide yang akan diangkat dalam menulis skripsi.

Setiap penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif selalu berangkat dari masalah. Masalah terjadi karena adanya kesenjangan antara keinginan dan kenyataan yang terjadi, dan ada keinginan untuk memecahkannya.

Menurut John Dewey (dalam Iskandar 2013:29) langkah awal dalam memulai metode ilmiah adalah pengakuan akan adanya kesulitan, hambatan, atau masalah yang membingungkan peneliti.

Menurut Iskandar (2008:29) masalah adalah suatu yang paling penting dalam melakukan proses penelitian. Sugiyono dalam Iskandar (2008:29) menyatakan bahwa apapun bentuk penelitian, baik penelitian murni maupun terapan, semuanya berangkat dari masalah untuk menemukan solusi yang dapat digunakan sebagai keputusan.

Menurut Madrie dalam Iskandar (2013:29) menyatakan bahwa hakikat masalah itu adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Jadi pada hakikatnya masalah penelitian merupakan suatu pertanyaan yang perlu dicari jawabannya, atau bentuk hambatan yang muncul dalam suatu bidang yang diteliti yang perlu dihindari dan disingkirkan untuk dicari solusi atau jawabannya.

Menurut Darmono (2002:72) “masalah muncul karena adanya tantangan, adanya celah antara harapan dan kenyataan, baik antara kegiatan / fenomena yang telah ada ataupun yang akan ada”. Umar (dalam Iskandar 2009:32) menyatakan masalah merupakan suatu situasi di mana suatu fakta yang terjadi sudah menyimpang dari batasan toleransi yang diharapkan

Masalah yang sering muncul bagi peneliti adalah memilih masalah dari beberapa masalah. Penelitian tidak dapat dilakukan apabila suatu permasalahan belum dapat diidentifikasi. Oleh sebab itu, menemukan masalah dalam penelitian merupakan pekerjaan yang tidak mudah, tetapi setelah masalah dapat dilakukan, maka pekerjaan penelitian akan segera dapat dilakukan (Iskandar, 2009:34). . Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa setiap penelitian berawal dari suatu masalah.

- b) Kemampuan mahasiswa dalam menuangkan ide atau memaparkan latar belakang (bab 1) dalam bentuk tahapan tata tulis.

(1) Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi beberapa sub-sub yaitu Latar Belakang, Fokus masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian

a. Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi uraian tentang apa yang mendorong peneliti untuk meneliti masalah yang dipilih. Hal ini biasanya muncul karena peneliti telah melakukan pengamatan awal ke lapangan dan kenyataan di lapangan yang berbeda dari apa yang diinginkan atau diperkirakan terjadi atau yang sebenarnya terjadi. Masalah penelitian bisa juga muncul karena terjadi wacana dalam masyarakat dan menarik perhatian untuk diteliti, oleh sebab itu, masalah penelitian jarang muncul begitu saja. Latar belakang penelitian hendaknya dapat diuraikan dengan argumentasi yang kuat bahwa masalah yang dipilih amat penting diteliti, tanpa terlalu banyak mengutip pendapat orang lain.

b. Focus masalah

Masalah penelitian kualitatif tidak rinci, karena itu biasa disebut sebagai focus atau ruang lingkup penelitian. Masalah diidentifikasi dan dirumuskan secara jelas sehingga diperoleh focus penelitian, namun tidak perlu dirumuskan dalam definisi operasional. Hal ini memungkinkan peneliti kualitatif menemukan sesuatu yang baru karena dia tidak kaku terikat

dengan masalah yang sudah dirumuskan secara ketat. dalam penelitian kualitatif ini tidak ada mengenal istilah variable yang akan diteliti hubungannya maupun perbandingannya secara khusus.

c. Tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan penelitian mengemukakan apa yang ingin dicapai atau dihasilkan dari suatu penelitian. Hal ini harus sejalan dengan alasan mengapa penelitian dilakukan. Manfaat penelitian menjelaskan apa gunanya temuan atau hasil penelitian.

(2) Kajian Pustaka

Penelitian kualitatif tidak harus bertolak dari teori yang ada, namun kajian pustaka perlu dilakukan untuk memperluas cakrawala mengenai masalah yang akan diteliti, karena tidak mungkin seorang peneliti sama sekali buta mengenai masalah yang akan diteliti. Bagian ini berisi pendapat, ketentuan dan teori-teori yang dimuat dalam tulisan para ahli yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, termasuk juga temuan yang dihasilkan dari penelitian terdahulu tentang masalah yang relevan. Jadi, bagian ini tidak perlu memuat pendapat mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan kajian pustaka, wawasan berpikir peneliti semakin luas sebelum turun ke lapangan. Hal ini berbeda dengan

penelitian kuantitatif yang memerlukan kerangka berfikir untuk mengembangkan hipotesis guna diuji kebenarannya di lapangan.

(3) Metodologi

Bagian ini berisikan lokasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data,

a. Lokasi penelitian

Pada bagian ini, berisi keadaan geografis dan demografis tempat penelitian, setting ekonomi dan social masyarakat, serta hal lain yang mungkin memberikan pengaruh pada masalah yang diteliti.

b. Informan penelitian

Mencakup siapa saja informan yang akan memberikan informasi, dan bagaimana cara memilih informan tersebut serta mengapa ia dipilih. Dalam hal ini bukanlah banyaknya, tetapi kelayakan atau kepatutan sebagai informan. Data lainnya seperti dokumen tertulis dan foto. Perlu pula dijelaskan bagaimana informan awal ditentukan dan kemudian dikembangkan jumlahnya sampai peneliti merasa telah memperoleh informasi yang cukup, sehingga tidak perlu lagi menambah informan.

c. Teknik dan alat pengumpulan data

Dalam hal ini menjelaskan cara mengumpulkan data, misalnya melalui pengamatan langsung, wawancara, dengan menggunakan catatan, kamera dan video.

d. Teknik analisis data

Menjelaskan teknik analisis data, misalnya bagaimana pengelompokan data dilakukan. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis sesuai dengan pengolahan data yang bersifat kualitatif yaitu menjelaskan fenomena dalam bentuk uraian tertulis apa adanya di lapangan.

e. Keabsahan data

Berisikan penjelasan tentang prosedur yang dilakukan untuk menjamin kebenaran data yang diperoleh, misalnya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, auditing.

c) Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk berkonsultasi skripsi.

Menurut Poerwadarminta (2007:609) “komunikasi adalah pertukaran informasi. Sedangkan menurut Hafied Cangaara (2008:4) “komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan umat manusia. Sifat manusia untuk menyampaikan keinginannya dan untuk mengetahui hasrat orang lain, merupakan

awal keterampilan manusia berkomunikasi secara otomatis melalui lambang-lambang isyarat, kemudian disusul dengan kemampuan untuk memberikan arti setiap lambang-lambang itu dalam bentuk bahasa verbal.

Menurut Nurudin (2004:11) “komunikasi adalah bagian dimensi sosial yang khusus membahas pola interaksi antara manusia (*human communication*) dengan menggunakan idea atau gagasan lewat lambang atau bunyi ujaran”. Komunikasi adalah proses hal mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud mengubah perilaku” demikian dikatakan Everett M.Rogers.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari seseorang ke orang lain dengan cara verbal maupun non verbal dengan tujuan yang akan disampaikan dapat dimengerti oleh orang lain.

Mengembangkan komunikasi dengan pembimbing perlu dilakukan dengan baik dan komunikatif, agar proses bimbingan skripsi dapat berjalan lancar. Komunikasi dengan pembimbing bisa dilakukan dengan bentuk komunikasi formal atau komunikasi nonformal. Pemilihan bentuk komunikasi perlu memperhatikan beberapa hal, seperti permasalahan yang akan dibicarakan, situasi, kondisi serta waktunya.

Menurut Sugiyono (2013:12) indikator kelancaran penulisan skripsi adalah tidak adanya hambatan psikologi (tidak merasa takut dan tertekan), dan teknis pembimbingan. Hubungan yang baik dengan pembimbing akan terjadi bila, mahasiswa memiliki tatakrama dalam pembimbingan dan menguasai materi yang akan dikonsultasikan.

Dalam proses bimbingan skripsi, terkadang muncul hambatan komunikasi yang tidak diinginkan antara mahasiswa dengan dosen sehingga menyebabkan penyelesaian skripsi mahasiswa menjadi lambat karena adanya kemacetan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Hambatan lain yang sering ditemui dalam menyelesaikan skripsi adalah mahasiswa merasa takut untuk menemui dosen pembimbing karena kurang percaya diri terhadap hasil dari perubahan skripsi yang telah dikonsultasikan sebelumnya dengan dosen pembimbing. Hal ini juga akan memberikan dampak terhadap lambatnya penyelesaian skripsi.

Menurut Agnes Polina (2002:65) beberapa hal yang harus diperhatikan mahasiswa untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing yaitu :

1. Berkonsultasi dengan pembimbing secara kontinyu
2. Pada waktu konsultasi, tanyakan hal – hal yang inti saja.
3. Selama konsultasi, ingat dan kalau perlu catatlah komentar, saran, atau penjelasan pembimbing.
4. Berilah kesan baik pada pembimbing bahwa anda sungguh-sungguh mengerjakan skripsi.
5. Milikilah inisiatif dalam mengerjakan skripsi.

6. Jangan terlalu sering atau jarang berkonsultasi dengan pembimbing.
7. Usahakan dalam setiap konsultasi, pembimbing dapat melihat adanya kemajuan yang nyata dalam skripsi.

Menurut Darmono (2002:20) ada beberapa tips yang dapat dilakukan agar komunikasi dengan pembimbing dapat berjalan dengan baik yaitu :

1. Buatlah janji terlebih dahulu dengan dosen pembimbing anda ketika pertama kali anda akan konsultasi, dan selanjutnya buatlah jadwal yang telah disepakati kedua belah pihak untuk konsultasi berikutnya.
2. Ketika akan menghadap ke pembimbing, anda sudah harus memiliki konsep, ide, atau gagasan. Jangan melakukan konsultasi tanpa anda memiliki konsep sebelumnya. Konsep, ide, atau gagasan perlu dipersiapkan dengan sebaik – baiknya. Tunjukkanlah kepada pembimbing bahwa anda siap untuk mengerjakan skripsi sesuai dengan harapan pembimbing.
3. Siapkan konsep, ide, atau gagasan secara tertulis ketika anda akan melakukan konsultasi dengan pembimbing.
4. Kemukakan gagasan anda secara jelas dan runtut ketika anda ditanya persoalan yang berkaitan dengan kajian skripsi anda.
5. Bawalah catatan dan alat tulis ketika akan melakukan konsultasi.
6. Catatlah secara jelas saran – saran yang disampaikan oleh pembimbing.
7. Buatlah janji untuk konsultasi berikutnya. Jangan membuat janji pertemuan yang tidak jelas, misalnya besok atau minggu depan. Buatlah janji untuk konsultasi berikutnya berdasarkan tanggal yang pasti. Ini penting karena menyangkut alokasi waktu masa studi dan masa penyelesaian skripsi anda.
8. Tepatilah janji yang telah disepakati. Usahakanlah datang lebih awal dari jam yang telah ditentukan. Tujuannya adalah agar anda mempunyai kesiapan dan waktu yang cukup.
9. Sebelum anda mengakhiri konsultasi tegaskan sekali lagi saran – saran yang disampaikan oleh pembimbing, dan apa yang harus anda kerjakan untuk tahap berikutnya.
10. Jangan lupa mengisi jurnal bimbingan dan meminta tanda tangan kepada pembimbing. Tulislah topic pertemuan

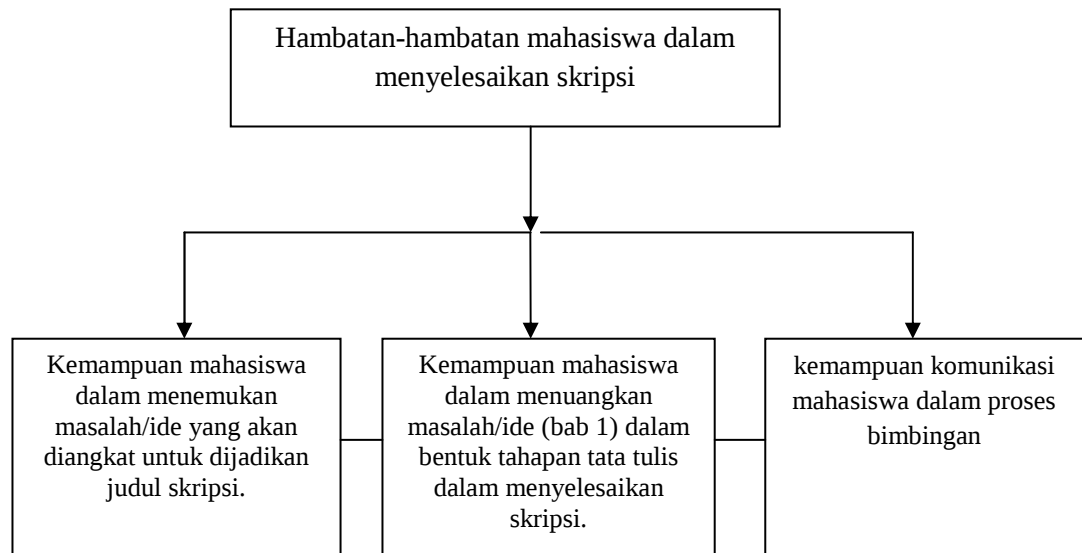
dgn pembimbing, apa saran-sarannya, serta apa kemajuan yang telah anda peroleh sampai saat itu. Tulis dalam jurnal kapan pertemuan berikutnya diadakan dan topic apa yang akan dibicarakan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hal yang akan dilakukan oleh mahasiswa agar komunikasi dengan pembimbing dapat berjalan lancar dengan baik saat mengadakan konsultasi skripsi yaitu buatlah janji terlebih dahulu sebelum mengadakan pertemuan dengan dosen pembimbing tentunya mahasiswa sudah memiliki bahan atau konsep ide saat mengemukakan pendapat ketika ditanya persoalan yang berkaitan dengan skripsi oleh dosen pembimbing, buatlah catat jika ada saran yang diberikan oleh dosen pembimbing, kemudian buatlah untuk konsultasi berikutnya

B. KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan faktor permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka kerangka konseptual pada penelitian ini untuk menggambarkan tentang hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa jurusan Kesejahteraan Keluarga dalam menyelesaikan skripsi yang meliputi proses penulisan skripsi seperti menemukan masalah yang akan diangkat dalam menulis skripsi, hambatan dalam menuangkan masalah tersebut kedalam latar belakang pada bab 1 dan dalam mengembangkan komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing saat berkonsultasi skripsi. Skema dibawah ini menunjukkan hambatan yang dialami oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.

Secara skematis kerangka konseptual digambarkan sebagai berikut :



(gambar.1. sketmatis kerangka konseptual mahasiswa dalam menemukan masalah, menuangkan masalah dalam latar belakang dan hambatan dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing skripsi)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hambatan mahasiswa dalam menemukan masalah/ide yang akan diangkat dalam menulis skripsi :
 - a. Kurangnya kesungguhan dan perhatian serta semangat mahasiswa dalam mengajukan ide atau gagasan skripsi sehingga mahasiswa tidak siap dalam menghadapi kesulitan dalam skripsi.
 - b. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengajukan dan menampilkan ide yang rasional dan dapat diterima serta bermanfaat jika diteliti
 - c. Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun ide tersebut dalam bentuk kerangka tulisan yang dapat difahami oleh dosen, sehingga judul yang diajukan tidak dapat difahami dan disetujui hal ini disebabkan karena mahasiswa tidak suka membaca dan menulis
 - d. Mahasiswa kurang memiliki kemampuan dalam mengkomunikasikan dan mensosialisasikan apa yang ada dalam pikiran mereka dalam bentuk tulisan maupun kata kata lisan.

- e. Mahasiswa sering menyetujui usulan dosen walaupun tidak sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa
 - f. Dosen PA dan dosen Pembimbing I maupun Pembimbing II sering mengalami pandangan dan pendapat yang berbeda mengenai usulan dan ide mahasiswa.
 - g. Mahasiswa banyak memiliki hambatan pada internal mahasiswa itu sendiri.
2. Hambatan mahasiswa dalam menuangkan ide atau memaparkan latar belakang (bab 1) dalam bentuk tahapan tata tulis adalah:
- a. Keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya akhir dalam bentuk tulisan ilmiah
 - b. Mahasiswa lemah dalam memahami metodologi penelitian, statistic, dan karya tulis ilmiah
 - c. Mahasiswa kurang memiliki literatur penunjang
3. Hambatan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk konsultasi adalah:
- a. Tidak terjadwalnya waktu bimbingan sehingga mahasiswa sulit menemui dosen pembimbing
 - b. Rasa takut mahasiswa saat menemui dosen pembimbing karena kurang faham dengan coretan yang telah diberikan dosen dan perbaikan yang diberikan tidak sesuai dengan harapan dosen
 - c. Mahasiswa kurang bisa menyesuaikan situasi dan kondisi saat bimbingan.

B. SARAN

1. Bagi jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP, memberikan batasan dan jangka waktu dalam proses penyelesaian skripsi, agar mahasiswa merasa memiliki tanggung jawab untuk penyelesaian skripsi tepat waktu
2. Bagi dosen, agar dapat memberikan jadwal konsultasi yang telah ditetapkan atas kesepakatan bersama antara dosen pembimbing dan mahasiswa.
3. Bagi mahasiswa, agar dapat lebih bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan skripsi dalam satu semester dan percaya diri bahwasanya mampu menyelesaikan terhadap ide/topic masalah yang diangkat serta dapat memanfaatkan ilmu yang didapat dibangku kuliah dalam kehidupan bersosialisasi nantinya.
4. Pada penelitian ini penulis membahas tentang hambatan yang ditemui mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi seperti hambatan dalam menemukan ide/masalah yang akan diangkat, hambatan terkait dengan menuangkan ide/masalah yang telah didapat dalam bentuk tahapan tata tulis serta hambatan dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi dilaksanakan. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti seberapa besar persentase mahasiswa memilih menyelesaikan skripsi dengan metode kualitatif dan kuantitatif dalam tahapan penyelesaian skripsi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul W. (2011). *Strategi Kebut Skripsi*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Amin Amrullah.(2013).*Panduan Menyusun Proposal Skripsi Tesis dan Disertasi*: Smart Pustaka
- Arni M. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____ (2005). *Buku Pedoman Akademik UNP 2005*. Padang:Ikip Padang
- Cipta Ginting. (1997). *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung : ITB-Bandung.
- Darmono.(2002).*Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester* : Grasindo
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang : Ikip Padang.
- Direktorat Pendidikan Nasional. (1994). *Mengajar Di Perguruan Tinggi*.Jakarta : PAU-PPAI.
- E. Kosasih. (2010). *Bimbingan Menulis Karya Ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hafied Cangara. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT.Raka Grafindo Persada.
- Hamalik,Oemar (2003) *Kurikulum Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik,Oemar (2003) *Memejemen Belajar di Perguruan Tinggi* . Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Haryadi, dan Zamzani (1996) *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Iskandar (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* : Gaung Persada
- Iskandar (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* : Referensi
- JJ.Siang.(2009). *Cara Cepat Menyusun Skripsi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Moleong, (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT.remaja rosdakarya.